

PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA

SISWA KELAS IV SDN 34 LIBURENG

KABUPATEN PANGKEP



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

FADLIL ABID USMANSYAH

105401109419

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Fadlil Abid Usmansyah** NIM 105401109419 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 234 Tahun 1444 H/2023M Pada tanggal 15 Dzulhijjah 1444 H/ 03 Juli 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Kamis tanggal 06 Juli 2023.

21 Dzulhijjah 1444 H

Makassar,

10 Juli 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharuddin, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. (.....)
 2. Amri Amal, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Andi Muafiah Nur, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Dr. Muh Erwanto Imran, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA*
Siswa Kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Fadlil Abid Usmansyah**
NIM : **105401109419**
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

20 Dzulhijjah 1444

Makassar,

9 Juni 2023 M

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Khaeruddin, M.Pd

Amri Amal S.Pd., M.Pd

Diketahui :

Dekan FKIP

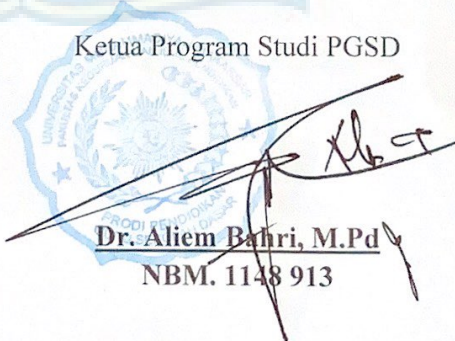
Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM. 860 934

Ketua Program Studi PGSD



Dr. Aliem Bahri, M.Pd

NBM. 1148 913



MAJELIS PENDDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fadlil Abid Usmansyah**
NIM : 1054011109419
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IPA
Siswa Kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2023

Yang membuat pernyataan

Fadlil Abid Usmansyah



MAJELIS PENDDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Fadlil Abid Usmansyah**
Stambuk : 105401109419
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan skripsi sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

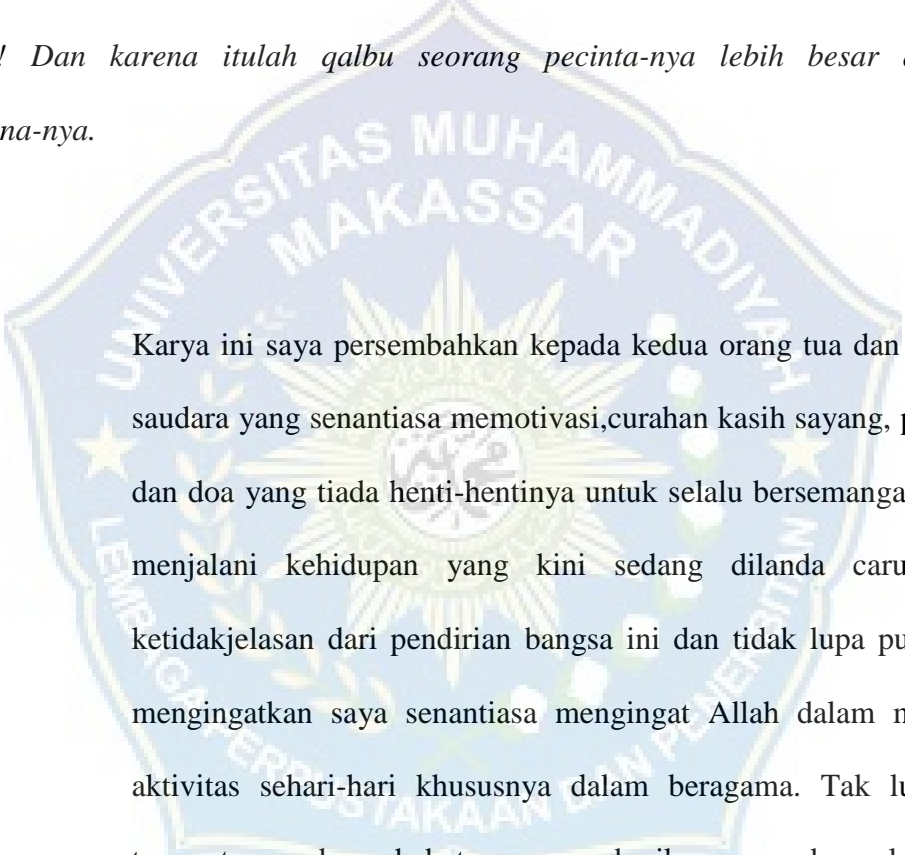
Makassar, Juni 2023

Yang membuat perjanjian

Fadlil Abid Usmansyah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Cinta membuat kekasaran menjadi kelembutan, mengubah orang tak berpendirian menjadi teguh berpendirian, mengubah pengecut menjadi pemberani, mengubah penderitaan menjadi kebahagiaan, dan cinta membawa perubahan-perubahan bagi siang dan malam dan ketahuilah, apapun yang menjadikanmu tergetar, itulah yang terbaik untukmu! Dan karena itulah qalbu seorang pecinta-nya lebih besar daripada singgasana-nya.



Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua dan saudara-saudara yang senantiasa memotivasi, curahan kasih sayang, perhatian dan doa yang tiada henti-hentinya untuk selalu bersemangat dalam menjalani kehidupan yang kini sedang dilanda carut marut ketidakjelasan dari pendirian bangsa ini dan tidak lupa pula untuk mengingatkan saya senantiasa mengingat Allah dalam menjalani aktivitas sehari-hari khususnya dalam beragama. Tak lupa pula teman-teman dan sahabat yang memberikan saran dan solusi untuk menyelesaikan karya ini dan yang terhormat kepada dosen pembimbing yang senantiasa menyertai proses penulisan skripsi ini. Semoga karya ini bias bermanfaat bagi bangsa, negara, dunia dan akhirat.

ABSTRAK

FADLIL ABID USMANSYAH, 2023. *Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata Satu (PGSD S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Khaeruddin dan Pembimbing II Amri Amal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 34 Libureng. Dengan masalah penelitian “Bagaimana gambaran dan pengaruh Metode *outdoor study* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep?” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk pretest posttest kontrol grup design. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 34 Libureng. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi langsung, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data tes/uji-T dimana data yang terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan uji normalitas menggunakan SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan metode *outdoor study* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *outdoor study* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Hal tersebut dibuktikan pada tabel uji-t (Independent Sample Test) dengan peroleh nilai signifikansi $0.006 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,09 > 2.131$).

Kata Kunci: Metode Outdoor Study, (IPA).

KATA PENGANTAR



Allah maha penyayang dan pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua ayahanda Usman Tahir dan ibunda Syamsiah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan kepada keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada bapak Dr. Khaeruddin, M.Pd, dan Amri Amal S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan Skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada ; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, Staf SDN 34 Libureng yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku, PGSD 19 E yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabat terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019 terkhusus anak indomaret golda, Arda talia dan Helmi febrianti atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi yang indah dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Juni 2023

Fadlil Abid Usmansyah

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Pengertian <i>Outdoor Study</i>	8
2. Langkah-langkah Pembelajaran Outdoor Study	9
3. Pengaruh <i>outdoor study</i> dalam pembelajaran IPA	12
4. Kekurangan dan kelebihan Outdoor study.....	12
5. Pembelajaran IPA	16
6. Hasil Belajar.....	18
7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
B. Hasil Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	25

B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Devinisi Operasional Variabel.....	27
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	33
PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan	40
BAB V	42
PENUTUP	42
A. Simpulan.....	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46
RIWAYAT HIDUP	88



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Populasi Penelitian.....	26
3.3	Standar Ketuntasan	30
4.1	Analisis descriptive statistic	35
4.2	Distribusi Frekuensi hasil belajar ipa	36
4.3	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA.....	37
4.4	Output uji normalitas	38
4.6	Uji-T	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Bagan Kerangka Pikir.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rpp	51
2. Soal <i>pretest</i> dan <i>Posttest</i>	64
3. Pedoman Penskoran	69
4. LKPD	71
5. Lembar Jawaban Siswa <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	77
6. Hasil Analisis Data Aktivitas Murid	81
7. Daftar Hadir Murid.....	82
8. Rekapitulasi dan Analisis Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	83
9. SPSS	84
10. Lembar T-tabel	85
11. Surat Izin Penelitian	86
12. Kartu Kontrol Pelaksanaan Penelitian.....	87
13. Dokumentasi.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Nurkholis, 2013 :24).

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dengan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama Antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah (Syafiril, 2017 :31)

Menurut Darmojo 1992 (Samatowa,2016 :3) menyatakan IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dan segala isinya. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pada setiap jenjang pendidikan. Tujuan dari pembelajaran IPA di SD adalah mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA itu sendiri memiliki kedudukan yang penting.

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan diterapkan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Penggunaan metode belajar di luar kelas (*outdoor study*) merupakan suatu terobosan baru untuk menghilangkan verbalisme dalam diri siswa serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai sains yang terwujud pada kecintaan terhadap lingkungan alam dan kesediaan untuk menjaganya dari kerusakan. Model inicocok untuk anak-anak untuk belajar melalui pengalaman langsung (*Learning by doing*). Model pembelajaran ini memperkuat daya ingat dan menggunakan alat dan media belajar yang ada di lingkungan anak sendiri.

Materi pembelajaran yang digunakan adalah Peduli terhadap makhluk hidup disiniguru bisa mengajak siswa keluar kelas untuk belajar dengan memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitarnya. Dalam pembelajaran ini, pembelajaran IPA tidak hanya disajikan di dalam kelas dengan proses pembelajaran yang dibatasi oleh empat dinding ruangan kelas, serta didominasi oleh penjelasan kata-kata atau ceramah guru, sehingga pengetahuan dan ingatan anak-anak hanya terbatas pada informasi-informasi yang diperoleh dari buku dan ucapan guru saja. Hal tersebut menyebabkan anak-anak seringkali harus berusaha mencari kejelasan kata-kata dan istilah yang sulit mereka pahami, bahkan hal lain yang dapat terjadi adalah hal tersebut sudah sangat sering mereka dengar atau mereka pelajari dan didiskusikan di kelas tetapi belum pernah mereka alami sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep, berdasarkan lembar observasi dan hasil wawancara dengan guru dan siswa, terdapat beberapa masalah-masalah diantaranya : 1) Hasil belajar IPA masih banyak yang

kurang memenuhi Standar Ketuntasan Minimum (SKM). Standar Ketuntasan Minimum (SKM) pelajaran IPA mencapai nilai minimum 75. Akan tetapi, dalam materi peduli terhadap makhluk hidup banyak yang masih kurang memenuhi kriteria minimum. Sesuai data nilai ulangan harian yang diperoleh pada tanggal 30 Januari 2020 dari guru kelas IV SDN 34 Libureng Kota Pangkep hasilnya kurang memuaskan. Hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan 11 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan nilai idealnya adalah 75 siswa yang harus mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil observasi di SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep, ditemukan permasalahan terkait dengan pelajaran IPA yang dianggap sebagai pelajaran yang sulit. 2) IPA khususnya materi peduli terhadap makhluk hidup kurang dimengerti oleh siswa karena siswa selama ini proses pembelajaran IPA selalu dilakukan di dalam kelas dan guru hanya menjelaskan terkait materi pembelajaran peduli terhadap makhluk hidup murid tidak dilibatkan langsung pada proses pengamatan dalam pembelajaran melainkan hanya menjelaskannya mempraktekkan langsung pada benda riilnya dan para guru masih enggan mengajak para siswa belajar di luar kelas karena berbagai alasan. 3) Guru hanya mengajak para siswa belajar ke luar kelas terkait pelajaran olahraga, renang, dan kesenian. Selebihnya semua pelajaran disajikan di dalam kelas dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan alasan, susah sekali mengontrol anak-anak saat berada di luar kelas dan guru cenderung takut untuk mengambil resiko-resiko jika tidak dapat mengontrol siswa, jadi mereka hanya ingin mencari aman saja dengan selalu mengajar di dalam kelas, mengajar di luar kelas memerlukan waktu dan persiapan yang banyak serta tekanan rumit. Padahal, hampir semua pelajaran pokok di sekolah dapat diajarkan di luar kelas dengan sangat menyenangkan, melalui penggunaan metode

pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan melakukan pembelajaran diluar kelas siswa dapat berinteraksi dengan alam dan serta pembelajaran lebih bermakna karena siswa dihadapkan langsung pada situasi yang sebenarnya. 4) Pada saat pembelajaran berlangsung guru selalu menggunakan metode ceramah sehingga kejenuhan siswa semakin bertambah ketika belajar IPA. Sudah seharusnya guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik lebih bersemangat, gembira, dan jauh dari segala kejenuhan, dan kebosanan dalam belajar.

Dari permasalahan diatas dimana pembelajaran IPA dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Khususnya materi peduli terhadap makhluk hidup kurang dimengerti oleh siswa karena selama proses pembelajaran IPA selalu dilakukan di dalam kelas dan guru hanya menjelaskan materi tidak melibatkan langsung pada proses pengamatan dalam pembelajaran, dari masalah tersebut bisa diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study* karena metode *Outdoor Study* merupakan suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas yang mengajak siswa lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, siswa bukan hanya menerima pengetahuan dari apa yang mereka dengar, tetapi juga dari apa yang ia lihat lakukan sehingga para siswa secara langsung melibatkan semua panca indra dan aspek motorik lainnya, serta dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar siswa dapat menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kondisi riil yang terjadi di lingkungan.

Kelebihan dari metode *Outdoor Study* yaitu kegiatan belajar para siswa akan lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih

tinggi, hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau penggunaan media konkret, bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat, kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti bertanya, kerja kelompok, mengamati, membuktikan, menguji fakta. Siswa dapat memahami aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan disekitarnya serta dapat mengarahkan sikap menghargai alam dan kelestariannya.

Dari latar belakang permasalahan itulah, penulis ingin melakukan penelitian seputar kajian penggunaan metode *Outdoor Study*. Untuk itu, penulis membahasnya dalam judul “ **Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran metode *outdoor study* pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep?
2. Apakah ada pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *outdoorstudy* pada pembelajaran IPA siswa

kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep.

2. Untuk mengetahui gambaran metode *outdoorstudy* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- i. Manfaat bagi penulis

Menambah wawasan sekaligus memberikan pengalaman dalam merencanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Outdoor Study* dan melaksanakannya serta dapat meningkatkan inovasi pembelajaran bagi calon guru SD.

- ii. Manfaat bagi pembaca

Memberikan informasi seputar sejauh mana pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA dan sekaligus dapat dijadikan bahan kajian yang menarik dan dapat diteliti secara mendalam.

b. Manfaat Praktis

- i. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalismes dalam pelaksanaan tugas profesinya dengan menerapkan metode *Outdoor Study*.

- ii. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai acuan untuk pengambilan keputusan/kebijakan disekolah tersebut dan dapat meningkatkan

kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga sumber daya manusia yang dihasilkan lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi.

iii. Manfaat bagi siswa

Apabila penggunaan metode *Outdoor Study* dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka siswa dapat lebih mudah menyerap materi dengan dukungan keaktifan siswa sekaligus memberikan pengalaman yang berbeda di dalam kegiatan pembelajaran ipa.

iv. Manfaat bagi kepala sekolah

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan kepala sekolah dalam memotivasi guru.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian *Outdoor Study*

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa. Sejalan dengan pemikiran Smith dalam Sumarmi yang menyatakan bahwa “studi lapangan mempunyai kekuatan untuk mengaplikasikan ide secara umum yang ada di kelas ke dalam dunia nyata” (Danarti, 2014 :103)

Banyak guru beranggapan, mengajar itu di dalam ruang kelas. Belajar itu sambil duduk manis, guru menerangkan, dan anak didik mendengarkan dengan saksama. Belajar itu guru memberikan tugas dan anak didik mengerjakannya. Guru mempunyai metode sendiri dalam pembelajaran. Anak-anak di dalam kelas, jelas terkadang jenuh, mereka merasa bosan dengan lingkungan yang itu-itu saja. Coba ajak mereka ke luar kelas, bermain di taman atau kebun binatang, misalnya: Bermain di sekitar pantai atau pegunungan (Assa, 2015 :107).

Outdoor study adalah metode di mana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. *Outdoor study* dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai

pemandu agar siswa belajar aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan (Cintami, 2018 : 165)

Metode *Outdoor Study* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran agar para siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Pembelajaran ini menyajikan sebuah sistem pembelajaran yang diidamkan oleh peserta didik. Hal ini terbukti bahwa sistem pembelajaran yang baik tidak hanya membutuhkan pembelajaran kontekstual saja, tetapi juga membutuhkan lingkungan belajar yang memiliki suasana serta kondisi menarik dan menyenangkan bagi peserta didik (Widiasworo, 2017:5-6).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Outdoor Study* adalah suatu kegiatan pembelajaran di luar kelas dan mempunyai sifat yang menyenangkan, dimana melalui kegiatan ini diberikan kesempatan untuk menuangkan potensi diri, sekaligus menyalurkan kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan alam dan sesama manusia dalam suasana di luar ruangan, dan dapat menimbulkan nilai spiritual siswa terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa.

2. Langkah-langkah Pembelajaran *Outdoor Study*

Seorang guru yang ingin mengajar para siswa diluar kelas mesti mengetahui cara-cara pengajaran di luar kelas, adapun cara-caranya adalah:

1) Penugasan

Metode penugasan adalah cara penyajian bahan pelajaran dari seorang guru dengan memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam konteks kegiatan belajar-mengajar yang diadakan di luar kelas, guru memberikan tugas kepada murid-murid yang harus dilaksanakan di luar kelas. Artinya tugas itu

bukanlah pekerjaan rumah yang dapat dikerjakan di rumah masing-masing. Melainkan dikerjakan saat itu juga dan dilaksanakan di luar kelas sertadinilai dan disimpulkan di luar kelas. Tugas yang diberikan oleh guru ketika mengajar di luar kelas harus berkaitan erat dengan mata pelajaran yang sedang dibahas. Tugas yang diberikan kepada siswa mesti bisa dilaksanakan di luar kelas. Artinya para siswa tidak perlu mencari bahan-bahan atas tugas tersebut di rumah atau di dalam kelas. (Utami, 2014:16)

2) Tanya Jawab

Metode ini kurang lebih mengikuti teknik tanya jawab. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang jawabannya mengarah pada perkembangan pembelajaran yang sedang diajarkan, kemudian guru menambahkan jawaban mereka. Sebenarnya metode tanya jawab bukan menekankan guru bertanya kepada siswa melainkan siswa juga bisa bertanya kepada gurunya akan tetapi pertanyaan yang diajukan siswa kepada gurunya pertanyaan yang sifatnya menguji atau mengetes tapi berangkat dari ketidaktahuan seorang murid tentang pembelajaran.

3) Bermain

Metode yang ketiga yang dapat digunakan dalam pembelajaran di luar kelas adalah metode bermain. Metode permainan merupakan cara- cara penyajian yang baik jika dilakukan di luar kelas. Dalam hal ini siswa diajak bermain untuk memperoleh atau menemukan pengertian dan konsep, sebagaimana yang dijelaskan dalam buku pelajaran tertentu. (Utami, 2014:17)

4) Observasi

Dalam kegiatan mengajar di luar kelas adalah metode atau cara-cara belajar diluar kelas yang dilakukan dengan melihat atau mengamati materi pelajaran secara langsung dan membuat pencatatan-pencatatan secara objektif mengenai sesuatu yang diamati kemudian menyimpulkannya (Utami, 2014:17) Adapun langkah-langkah kegiatan inti pada pembelajaran *Outdoor Study* :

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa ke lokasi di luar kelas
- Guru mengajak siswa berkumpul menurut kelompoknya
- Guru memberi salam
- Guru memberikan motivasi pada siswa tentang pentingnya lingkungan sebagai sumber belajar termasuk manfaat sumber daya alam yang di sekitar
- Guru memberikan panduan belajar
- Guru menjelaskan penjelasan cara kerja kelompok

2. Kegiatan Inti

- Masing-masing kelompok berkumpul dengan teman kelompoknya untuk melakukan pengamatan dan diberikan waktu kurang lebih 20 menit
- Guru membimbing siswa saat melakukan pengamatan
- Selesai pengamatan siswa berkumpul lagi untuk mendiskusikan hasilnya
- Guru memandu diskusi

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan atau kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran
- Guru memberikan kesimpulan bersama siswa

3. Pengaruh *outdoor study* dalam pembelajaran IPA

Menurut Wasliaman dalam Ahmad susanto (2019:14) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal : faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan , minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) faktor Eksternal : faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

4. Kekurangan dan kelebihan *Outdoor study*

Mengajar para siswa (peserta didik) di luar kelas memiliki arti penting yang sangat luas. Bahkan, ini tidak bisa didapatkan di dalam kelas. Kegiatan belajar di luar berupaya memberikan semangat kepada anak didik didalam proses pembelajaran yang memiliki arti penting yang bisa diperoleh para siswa dan para guru.

Kegiatan belajar para siswa akan lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi, hakikat belajara akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau penggunaan media konkret, bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarnya lebih akurat, kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti bertanya, kerja kelompok, mengamati, membuktikan, menguji fakta. Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan disekitarnya serta dapat mengarahkan sikap menghargai alam dan kelestariannya. Hal tersebut merupakan kelebihan-kelebihan dari metode *Outdoor Study* .

Melihat banyaknya keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran lingkungan luar kelas dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sudah seharusnya pemanfaatan lingkungan luar kelas lebih dioptimalkan sebagai media dalam pengajaran dan dijadikan sumber belajar para siswa. Dalam melakukan kegiatan mengajar di luar kelas guru sebaiknya menggunakan petunjuk kegiatan sebagai alat bantu kegiatan belajar (Utami 2014:12).

Sedangkan menurut Wiwin Yuliana, dkk (2016:107) kelebihan dan kekurangan siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan disekitarnya serta dapat mengarahkan sikap menghargai alam dan kelestariannya.

Sedangkan kelebihan *outdoor study* menurut (Widiasworo 2017:91-96) yaitu :

1. Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar
2. Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
3. Daya pikir peserta didik lebih berkembang
4. Pembelajaran lebih menginspirasi peserta didik
5. Pembelajaran lebih menyenangkan
6. lebih mengembangkan kreativitas guru dan peserta didik
7. melatih peserta didik untuk dapat bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat.
8. Lebih menyeimbangkan antara pencapaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
9. Kegiatan belajar lebih komunikatif
10. Pembelajaran lebih dapat mengembangkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia.

Namun demikian, *Outdoor Study* juga memiliki beberapa kendala. Namun, kendala-kendala tersebut bisa diatasi, kendala-kendala tersebut yakni : para siswa bisa keluyuran kemana-mana, gangguan konsentrasi, kurang tepat waktu (waktu akan tersita), pengelolaan siswa lebih sulit, bisa terserang panas dan dingin. Kendala seperti ini bisa saja muncul tetapi penanganannya sangat mudah, guru hanya perlu memberikan perhatian yang ekstra kepada siswa, membentuk siswa dalam kelompok sehingga akan mudah mengawasinya, membuat kesepakatan mengenai peraturan-peraturan tata tertib siswa selama di luar kelas, dan guru juga harus pandai dalam memilih objek belajar. Dengan demikian maka kendala-kendala dalam menggunakan metode *Outdoor Study* dapat di minimalisir menurut.

Adapun menurut (Utami, 2014: 13) beberapa kelemahan dan kekurangan yang sering terjadi dalam pelaksanaannya berkisar pada teknis pengaturan waktu dan kegiatan belajar, misalnya : Kegiatan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan pada waktu siswa dibawa ke tujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan sehingga terkesan main-main, kelemahan ini dapat di atasi dengan persiapan yang matang sebelum kegiatan. Ada kesan guru dan siswa bahwa kegiatan mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama, kesan ini keliru sebab mempelajari lingkungan bisa dengan cara mempelajari lingkungan sekitar sekolah seperti kebun sekolah dan taman. Kesan tersebut mengartikan sempitnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas, ia lupa tugas belajar siswa dapat dilakukan di luar kelas dengan mempelajari keadaan lingkungannya dan memiliki arti yang sangat penting.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa *Outdoor Study* memiliki banyak sekali kelebihan yang memiliki arti penting agar pendidik bisa menerapkan metode *Outdoor Study* dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi selain memiliki kelebihan, *Outdoor Study* juga memiliki kekurangan dan kendala yang harus diperhatikan oleh para guru agar melakukan persiapan yang matang sebelum melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meminimalisir kendala ataupun kemungkinan buruk yang akan terjadi. Dengan demikian, tidak ada alasan bagi ada alasan bagi guru untuk tidak melakukan metode ini.

5. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Wardana dkk, 2019:13).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran suatu interaksi aktif antara guru yang memberikan bahan pelajaran dengan siswa sebagai objeknya. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat sistem rancangan pembelajaran hingga menimbulkan sebuah interaksi antara pemateri (guru) dengan penerima (siswa).

Pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan hakikat pembelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris science. Kata science sendiri berasal dari kata bahasa Indonesia Latin scientia yang berarti scientia yang berarti saya tahu. Science terdiri social science (ilmu pengetahuan sosial) dan natural science (ilmu pengetahuan alam).

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah (Ahmad Susanto, 2019;117). IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Pembelajaran IPA merupakan usaha manusia dalam membelajarkan siswa melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik anak. Model belajar yang dipandang cocok untuk anak adalah belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Model belajar ini memperkuat daya ingan anak dan menggunakan alat dan media belajar yang ada di lingkungan anak sendiri.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapan secara terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Menurut Kudisiah (2018 : 199) Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa :

- 1) Mengembangkan rasa ingin dan suatu sikap positif terhadap saint, teknologi, dan masyarakat.
- 2) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan

- 3) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Hasil Belajar

Salah satu bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Dalam konteks ini seseorang dikatakan belajar jika terjadi perubahan, dari sebelumnya tidak mengetahui dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Hasil belajar siswa yang diharapkan adalah suatu kemampuan yang berada dalam kawasan ranah kognitif yang paling bawah sampai dengan hasil belajar menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan dan sikap-sikap yang diharapkan oleh siswa tercapai (Tri Imelda , 2022 : 438)

Pengertian tentang hasil belajar yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Ahmad Susanto, 2019:7)

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tidak ada suatu kegiatan yang diprogramkan tanpa tujuan karena hal itu adalah suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan ke arah mana kegiatan itu akan dibawa. Secara global tujuan dari belajar adalah terjadi perubahan pada diri seseorang menjadi lebih baik.

Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang berdasarkan usaha yang dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran (penilaian) yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat ditujukan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Belajar adalah aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi anak dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai. Jadi hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini hasil belajar IPA, hanya dibatasi pada penguasaan bahan ajar yang diberikan dengan mengacu pada indikator pembelajaran yang telah disusun pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu (1) siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, (2) pembelajaran lebih bermakna sebab siswa dihadapkan situasi dan keadaan yang sebenarnya dengan penggunaan media kongret sehingga kebenarannya lebih akurat, (3) dikatakan memenuhi standar apabila hasil belajar yang baik apabila nilai pretestnya 75 dan nilai posttestnya 75.

7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliaman (Nursyaidah, 2014 : 72) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal : faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan , minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor Eksternal : faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

B. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian tentang metode Pembelajaran *Outddor Study* sudah ada yang melakukan sebelumnya salah satunya adalah:

1. Darda Abdullah, Melly Rosmala pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Metode Outdoor study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dengan melalui metode Outdoor Study pada topik ragam budaya, serta mengetahui pengaruh dari penggunaan metode outdoor study terhadap motivasi peserta didik. penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cibalongsari IV Tahun Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuasi eksperimen dengan jenis nonequivalent control grup desain. Subjek penelitian ini berjumlah 56 peserta didik, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling pada kelas IV.

Instrumen pengumpulan data menggunakan questioner/angket dan dokumentasi.

2. Riski Ismawarni Merryanty pada tahun 2019 dengan judul “Belajar Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study pada Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode *outdoor study*.
3. Utami (2014) dengan judul “ Penerapan Metode *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VB SDN 20 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan setiap aspek setelah diterapkan metode pembelajaran *outdoor study* dari hasil analisis data menunjukkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi guru sebesar 39 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat sebesar 42,75 dengan kriteria baik. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi siswa sebesar 39 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat sebesar 43,25 dengan kriteria baik.

Hal yang menjadi persamaan antara penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada penggunaan metode pembelajaran yang digunakan. Peneliti sama-sama menggunakan metode *outdoor study*, sedangkan perbedaannya antara peneliti yaitu pada variabel terikat.

C. Kerangka Pikir

Jika pembelajaran IPA dapat disajikan dengan baik oleh seorang guru, maka IPA akan menjadi pelajaran yang disenangi oleh siswa, sehingga IPA bukanlah

pembelajaran yang sulit bsgi siswa, dengan demikian siswa akan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Dari permasalahan diatas dimana pembelajaran IPA dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Khususnya materi peduli terhadap makhluk hidup kurang dimengerti oleh siswa karena selama proses pembelajaran IPA selaludilakukan di dalam kelas dan guru hanya menjelaskan materi tidak melibatkan langsung pada proses pengamatan dalam pembelajaran, dari masalah tersebut bisa diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study* karena metode *Outdoor Study* merupakan suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas yang mengajak siswa lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, siswa bukan hanya menerima pengetahuan dari apa yang mereka dengar tetapi juga dari apa yang ia lihat lakukan sehingga para siswa secara langsung melibatkan semua panca indra dan aspek motorik lainnya, serta dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar siswa dapat menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kondisi riil yang terjadi di lingkungan. Kelebihan dari metode *Outdoor Study* yaitu kegiatan belajar para siswa akan lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi, hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau penggunaan media konkret, bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat, kegiatan belajar siswa lebih komprehensif

dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti bertanya, kerja kelompok, mengamati, membuktikan, menguji fakta.



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design* yang akan mengkaji tentang pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar IPAsiswa kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2019:99).

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group PreTest-PostTest Design*. Secara rinci *One Group PreTest-PostTest Design* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Desain *One Group PreTest-PostTest Design*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Nilai sebelum diberi perlakuan (*pretest*)

X : Perlakuan (penerapan metode *outdoor study*)

O2 : Nilai setelah perlakuan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah keseluruhan murid Kelas IV SDN 34 Libureng yang terdiri dari:

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SDN 34 Libureng

No	Objek	Banyak Siswa
1)	Kelas IV	16
	Jumlah	16

(Sumber: Tata Usaha SDN 34 Libureng)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total *sampling*. Teknik pengambil sampel tersebut dilakukan untuk jumlah karakteristik analisis tidak beragam. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN 34 Libureng Batu Kabupaten Pangkep pada kelas IV sebanyak 16 orang dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 10 orang dan laki-laki sebanyak 6 orang.

Tabel 3.1 Sampel Siswa Kelas V SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah siswa
Kelas IV	9 Orang	7 Orang	16 Orang

(Sumber: Tata Usaha SDN 34 Libureng)

C. Devinisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Outdoor study merupakan metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui metode *Outdoor Study* lingkungan diluar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Penggunaan metode *Outtoodr Study* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena kegiatan belajar siswa akan lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi dan bahan yang dapat dipelajari lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat.

2. Variabel Terikat

Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai siswa pad *pretest* dan *posttest* dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu prubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan observasi.

1. Tes Hasil Belajar

Dalam penelitian ini untuk tes hasil belajar yang digunakan yaitu menggunakan pretest pada awal pembelajaran dan posttest pada akhir pembelajaran, tes awal dilaksanakan sebelum menggunakan metode *Outdoor Study* kepada peserta didik. Jika hasil tes lebih baik dari pada tes awal maka dapat diartikan bahwa program pengajaran telah berjalan dan berhasil sebaik-baiknya.

Jadi tes akhir yang dilaksanakan sesudah menggunakan metode *Outdoor Study* kepada peserta didik.

2. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode pembelajaran *Outdoor Study* di kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan. Pada observasi ini digunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selamapelaksanaan pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah instrumen berupa tes berbentuk soal dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes Awal (Pretest)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, Pretest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPA yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya metode outdoor study

2. Treatment (Pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan metode outdoor study pada pembelajaran IPA.

3. Tes Akhir (Posttest)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode outdoor study. .

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai posttest. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan One Group Pretest-Posttest Design adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- a) Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

- b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.2 Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat tinggi

(Sumber : depdikbud 2003)

Kriteria siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling sedikit 75 dari skor ideal 100 berdasarkan kriteria kuantitas minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan rata-rata ketuntasan hasil belajar lebih dari 75.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS Chi Kuadrat (X^2) dengan rumus:

$$(x^2) = \sum_{i=1}^k \frac{f - f^2}{fe}$$

Keterangan:

χ^2 = nilai chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan nilai chi-kuadrat Dengan keputusan sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol). Untuk menguji hipotesis dalam penelitian digunakan uji t karena dengan menggunakan uji t dapat diketahui apakah H_0 ditolak atau diterima. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05 dan taraf kepercayaan 95%. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang menunjukkan hasil belajar IPA setelah diterapkan metode *outdoor study*. Data hasil penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *outdoor study*.

1. Gambaran Proses Pembelajaran Materi Metode *Outdoor Study*

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Outdoor study* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SDN 34 Libureng Kab. Pangkep. Dengan mengambil populasi seluruh murid kelas IV dengan total 16 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Outdoor study adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. *Outdoor study* dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Adapun perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran membahas mengenai bagian-bagian tumbuhan.

b. Buku Tematik Siswa

Buku tematik siswa bahasa indonesia menjadi buku penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Buku tematik peserta didik ini menggunakan buku terbitan depdikbud.

c. Soal *Pre Test* dan *Post Test*

Soal *pre test* diberikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diberikan treatment (perlakuan) dan soal *posttest* diberikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan treatment (perlakuan).

2. Hasil Analisis Deskriptif

1) Hasil Belajar IPA

Data perolehan skor hasil belajar pretest dan posttest peserta didik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 34 Libureng kab. Pangkep dapat dilihat pada lampiran.

Analisis data pada hasil belajar IPA *pretest* dan *posttest* di SDN 34 Libureng menggunakan metode *outdoor study* adalah:

Tabel 4.1 Analisis descriptive statistics pretest dan posttest hasil belajar IPA

Kriteria	Pretest	Posttest
N	16	16
Minimal	35	70
Maksimal	75	90
Rata-rata	56,88	80,94
Std. deviation	12,36	7,12

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa pada pretest hasil belajar IPA siswa sebanyak 16 orang dengan nilai terendah 35, nilai tertinggi 75, nilai rata-rata 56,88

dengan standar deviasi 12,36. Pada posttest nilai terendah 70, nilai tertinggi 90, nilai rata-rata 80,94 dengan standar deviasi 7,12. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 34 Libureng Kab. Pangkep pada tahap posttest menggunakan metode *outdoor study* tergolong tinggi.

2) Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA

Data yang diperoleh pada kategori hasil belajar dalam penelitian ini berupa hasil belajar dengan analisis statistik deskriptif pada kelas eksperimen dengan menerapkan penggunaan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa. Persebaran distribusi nilai interval tersebut berpedoman pada teknik penskoran mengenai nilai pretest dan post test dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar IPA

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	0-34	Sangat rendah	0	0	0	0
2	35-54	rendah	5	31,25	0	0
3	55-64	sedang	5	31,25	0	0
4	65-84	tinggi	6	37,5	8	50
5	85-100	Sangat tinggi	0	0	8	50
Jumlah			16	100	16	100

(Sumber: Data diolah dari lampiran)

Perolehan data dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dari 16 siswa yaitu, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah siswa (0%), rendah 5 siswa (31,25%), sedang 5 siswa (31,25%), kategori tinggi 6 siswa (37,5%), dan kategori sangat tinggi yaitu 0 siswa (0%). Sedangkan pada posttest, siswa yang

memperoleh skor pada kategori sangat rendah 0 siswa (0%), rendah 0 siswa (0%), sedang 0 siswa (0%), kategori tinggi 8 siswa (50%), dan kategori sangat tinggi yaitu 8 siswa (50%).

Skor rata-rata hasil belajar IPA siswa dikonversi ke dalam lima kategori di atas, maka rata-rata hasil belajar IPA dengan menerapkan penggunaan metode (*posttest*) pembelajaran *outdoor Study* termasuk dalam kategori tinggi yaitu 80,93. Sedangkan tanpa penggunaan metode (*pretest*) pembelajaran *outdoor study* termasuk dalam kategori kurang yaitu 56,87.

3) Hasil Analisis Inferensial

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus statistik uji-t (Independent Sample T-Test), sebelum dilakukan uji-t (Independent Sample T-test), terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Berikut ini uji analisis inferensial sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar kita dapat melihat normal atau tidaknya penyebaran data pada variabel penelitian, baik dari pada pretest maupun posttest. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS v.22.

Tabel 4.3 Output Uji Normalitas

Hasil Belajar	Koimogorov-Smirnow ^a			Shapiro-Wilk		
	statistic	df	sig	statistic	df	Sig.
Pretest	.127	16	.200	.953	16	.536
Posttest	.216	16	.045	.889	16	.055

(Sumber : Data diolah dari lampiran)

Berdasarkan tabel 4.4 Output Tests of Normality Kolmogorov_Smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal yaitu taraf signifikansi > 0.05 atau

5% maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil outputnya yaitu hasil belajar pretest memiliki nilai sig. $200 > 0.05$, hasil belajar posttest memiliki nilai sig. $0.45 > 0.05$.

b. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan sudah berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS Versi 22. Menggunakan teknik Independent Sample test. Pengujian penggunaan metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPA menggunakan Independent Sample test SPSS 22. Berikut ini table Independent Sample test:

Tabel 4.4 Uji-T (*Independent Sample Test*) Paired Samples Test

	95% confidence interval of difference							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error mean	Lower	Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pre-post	24.063	7.353	1.838	27.980	20.145	13.090	15	.000

(Sumber : SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.5 Output uji-t (*Independent Sample Test*) yaitu untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil output tersebut maka terlihat hasil thitung sebesar 13.090 dengan df 15 , perbedaan mean = 24,063, nilai sig. (2-tailed) sebesar 000. Hal tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa:

jika $\alpha < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima;

jika $\alpha > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Sesuai dengan nilai output uji-t di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 34 Libureng Kab. Pangkep.

B. Pembahasan

Outdoor Study adalah suatu kegiatan pembelajaran di luar kelas dan mempunyai sifat yang menyenangkan, dimana melalui kegiatan ini diberikan kesempatan untuk menuangkan potensi diri, sekaligus menyalurkan kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan alam dan sesama manusia dalam suasana di luar ruangan, dan dapat menimbulkan nilai spritual siswa terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa.

Setelah melakukan pengujian dan adanya hasil perhitungan yang dilakukan, terlihat bahwa ada perbedaan nilai sebelum penerapan metode *outdoor study* (*pretest*) dan setelah adanya penerapan metode *outdoor study* (*posttest*). Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu diberikan *pretest* kepada siswa. Skor tertinggi pada nilai *pretest* sebesar 75, skor terendah sebesar 35, dan rata-rata *pretest* sebesar 56,87.

Setelah dilakukan *pretest*, peneliti mulai menerapkan metode *outdoor study* selama 3x pertemuan. Setelah pertemuan ketiga selesai peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menunjukkan angka yang berbeda. Siswa memperoleh skor *posttest* tertinggi sebesar 90, skor terendah sebesar 70, dan rata-rata *posttest* sebesar 80,93.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t Hitung sebesar 13,09. Dengan frekuensi (dk) sebesar $16 - 1 = 15$, pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa penerapan metode *outdoor study* dapat

berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 34 Libureng Kab. Pangkep. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak aktif saat proses belajar mengajar dan setelah perlakuan atau digunakannya metode *Outdoor Study* semua siswa sudah aktif dalam proses belajar mengajar.

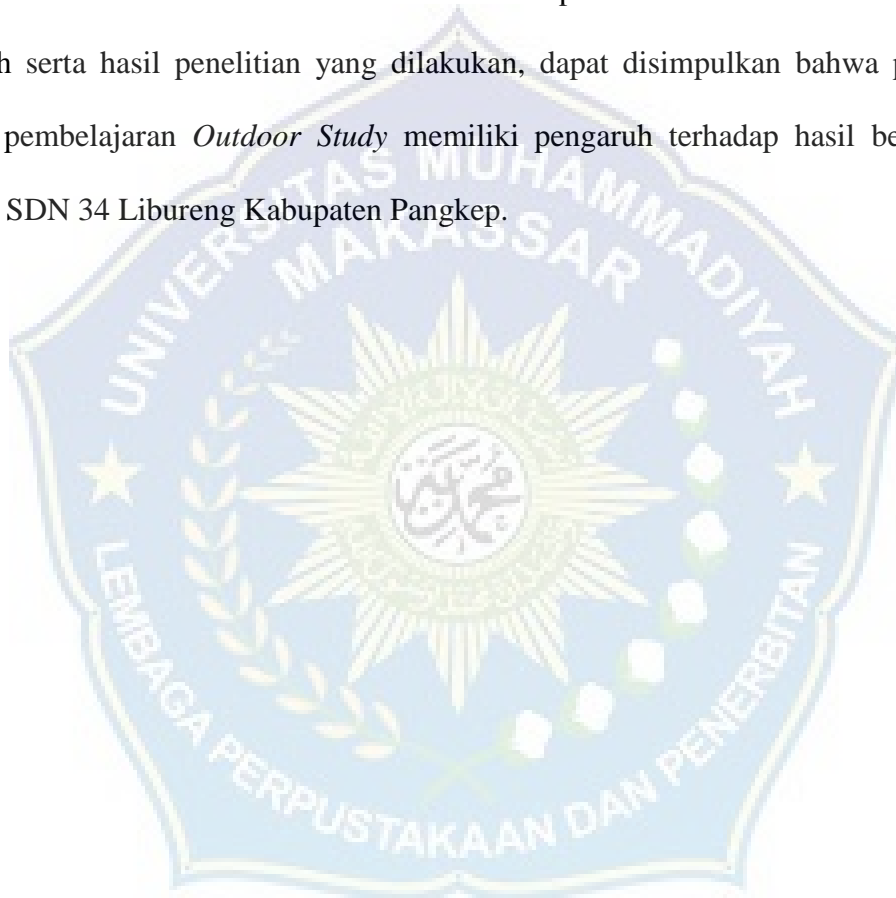
Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Darda Abdullah, Melly Rosmala pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Metode Outdoor study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dengan melalui metode *Outdoor Study* pada topik ragam budaya, serta mengetahui pengaruh dari penggunaan metode *outdoor study* terhadap motivasi peserta didik. penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cibalongsari IV Tahun Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuasi eksperimen dengan jenis nonequivalent control grup desain. Subjek penelitian ini berjumlah 56 peserta didik, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling pada kelas IV. Instrumen pengumpulan data menggunakan questioner/angket dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan Riski Ismawarni Merryanty pada tahun 2019 dengan judul “Belajar Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study pada Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode *outdoor study*.

Penelitian yang dilakukan Utami (2014) dengan judul “ Penerapan Metode *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar r untuk Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VB SDN 20 Kota Bengkulu”. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan setiap aspek setelah diterapkan metode pembelajaran *outdoor study* dari hasil analisis data menunjukkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi guru sebesar 39 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat sebesar 42,75 dengan kriteria baik. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi siswa sebesar 39 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat sebesar 43,25 dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode pembelajaran *Outdoor Study* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

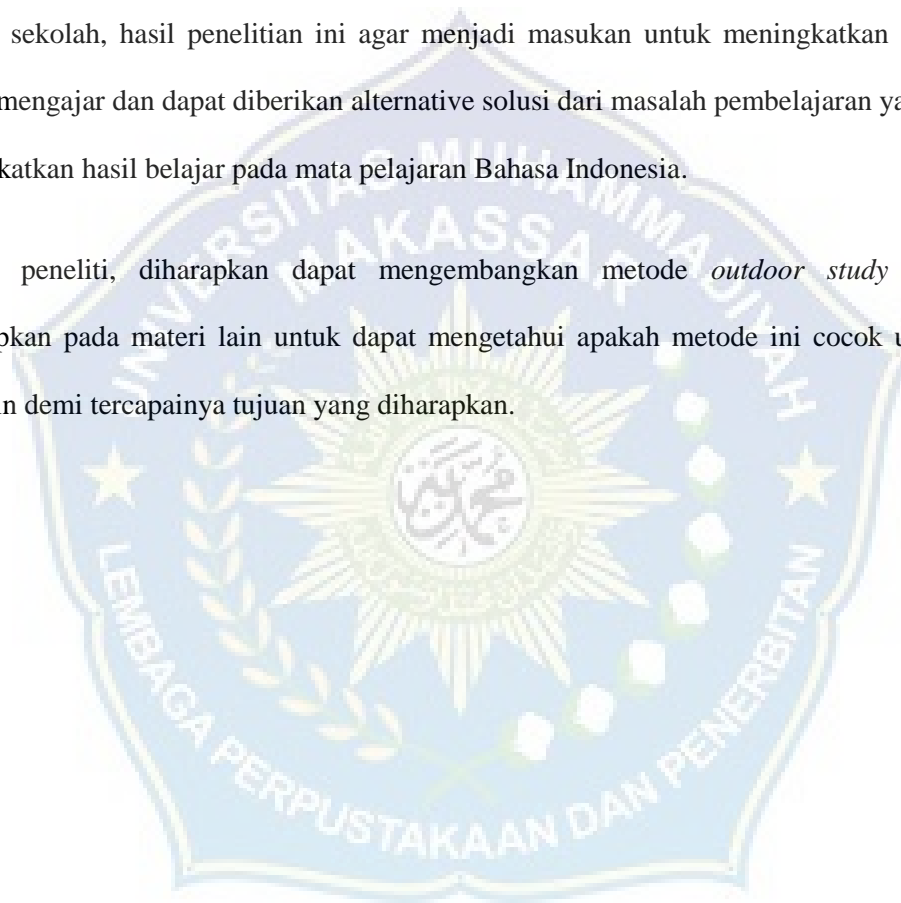
1. Outdoor study adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Outdoor study dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
2. Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. Hal tersebut dibuktikan pada tabel uji-t (Independent Sample Test) dengan peroleh nilai signifikansi $0.006 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,09 > 2.131$).

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian tentang penerapan *outdoor study* yang mempengaruhi hasil belajar IPA Kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep, maka dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada murid, meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka diharapkan kepada guru bahasa indonesia untuk mempertimbangkan menggunakan metode *outdoor learning* sebagai alternatif dalam pembelajaran.

2. Kepada para pendidik khususnya Guru pada SDN 34 Libureng, peneliti sarankan untuk dapat menerapkan metode *outdoor study* untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
3. Kepada sekolah, hasil penelitian ini agar menjadi masukan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan dapat diberikan alternative solusi dari masalah pembelajaran yang ada guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Kepada peneliti, diharapkan dapat mengembangkan metode *outdoor study* ini dengan menerapkan pada materi lain untuk dapat mengetahui apakah metode ini cocok untuk materi yang lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Assa. 2015. *Strategy of learning*. Yogyakarta: Araska.
- Cintami & Mukminan. 2018 .Efektivitas outdoor study untuk meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus of Contro di Sekoah Menengah atas Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Sosial*.(online) Vol.15, No.2,
- Danarti. 2014. Perbedaan hasil belajar IPS model project-based learning berbasis *outdoor study* dengan konvensional siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol. 2 No. 2, Hal 102-111 ISSN: 2338-8110.
- Darda, Abdullah, dan Melly Rosmala.2020. Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* (online).Vol.6, No.1
- Depdiknas.2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Kudisiah. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018. (online). Vol.4, No.2,
- Linawati Heni. 2015. Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *JPGSD*, 03 (02) 261-263.
- Merryanti Riski Ismawarni, dkk.2019. Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (online). Vol.2, No.5 (<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3441>)
- Nurkholis.2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. *Jurnal Kependidikan* (online). Vol.1, No.1
- Nursyaidah. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik*. *Jurnal pendidikan* , 70-79.
- Rahman, A.,Munandar, dkk .2022. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam,2(1),1-8.

- Riski, Ismawarni Merryanty. *Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Ketapang*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 2 No. 5, Edisi September 2019.
- Samatowa, Usman H. 2016. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta : PT Indeks
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Syah Muhibbin, 2010. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Posdakarya Offset : Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sundayana, . 2016. *Statistika Penelitian Pensisikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tumulo, Tri Imelda. 2022. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo*. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian (Online)*. Vol.2, No.2,
- Utami. 2014. *Penerapan Metode Outdoor Study dengan Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas VB SDN 20 Kota Bengkulu*. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Universitas Bengkulu. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2010. Jakarta: Depdiknas.
- Wardana, dkk .2019. *Belajar dan pembelajaran 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. Jakarta: CV Kaaffah Learning Center.
- Widiasworo, . 2017. *Strategi & Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Study) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- Yuliana, dkk. 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Rengel IV Melalui Metode Outdoor Study Materi Pesawat Sederhana*. *Jurnal Teladan*, 01 (02) 107-108.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SDN 34 Libureng
Kelas / semester : IV / 2
Tema 8 : Peduli Terhadap Mahluk Hidup
Sub tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan
Rumahku Pembelajaran : 3
Semester : 2 (Dua)
Alokasi waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) &

INDIKATOR Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
8.1 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	8.1.5 Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara
9.1 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	9.2.5 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
8.1 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di Lingkungannya	8.1.5 Menjelaskan upaya pelestarian lingkungan
9.1 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di	9.1.5 Melakukan identifikasi upaya pelestarian lingkungan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhandan fungsinya.
- Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinyadengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapanwawancara dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulismenggunakankosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

C. PENDEKATAN & METODE

Metode : *Outdoor study*

Pendekatan : Sainifik (Mengamati,menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi atau mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan • Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. <i>(Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat)</i> • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 	10 menit
Inti	<p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Olahraga diakhiri dengan kegiatan refleksi: siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di buku dan menuliskannya dalam kolom yang tersedia. <i>(Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu)</i> <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran 	35 menit

(Kegiatan literasi)

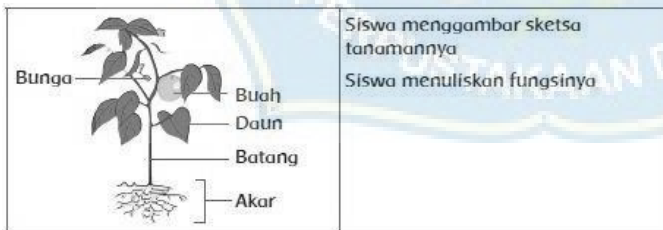
- Guru membuka kegiatan dengan memperlihatkan satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya: akar, batang, daun, dan buah/bunga.

Mananya

- Guru mengajukan pertanyaan: (**Mandiri :menumbuhkan rasa ingin tahu**)
 - Apa fungsi dari akar dan batang pada bagian tumbuhan?
 - Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk menyerap air dan menutrisi tumbuhan tersebut? (akar)
- Guru menerapkan metode *Outdoor study* dengan mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati manfaat dari akar dan batang pada bagian tumbuhan.
- Siswa kemudian berdiskusi beberapa teman dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan tentang bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk menyerap air dan menutrisi tumbuhan.
- Siswa menuliskan jawaban hasil diskusi di buku.
- Guru memberikan penguatan.
- Siswa membaca teks singkat dan menjawab pertanyaan terkait materi tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Mengamati

- Setiap siswa akan memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut. Siswa mengidentifikasi bagian dari akar dan batang tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok. Siswa menuliskan hasil laporannya di kertas lain. Untuk melengkapi laporannya siswa bisa menyertakan gambar. (**Kegiatan literasi**)



	<p>tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. (Kegiatan literasi)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka kegiatan dengan memperlihatkan satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya: akar, batang, daun, dan buah/bunga. <p>Mananya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajukan pertanyaan: (Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu)<ul style="list-style-type: none">- Apa fungsi dari akar dan batang pada bagian tumbuhan?- Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk menyerap air dan menutrisi tumbuhan tersebut? (akar)• Guru menerapkan metode <i>Outdoor study</i> dengan mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati manfaat dari akar dan batang pada bagian tumbuhan.• Siswa kemudian berdiskusi beberapa teman dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan tentang bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk menyerap air dan menutrisi tumbuhan.• Siswa menuliskan jawaban hasil diskusi di buku.• Guru memberikan penguatan.• Siswa membaca teks singkat dan menjawab pertanyaan terkait materi tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap siswa akan memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut. Siswa mengidentifikasi bagian dari akar dan batanf tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok. Siswa menuliskan hasil laporannya dikertas lain. Untuk melengkapi laporannya siswa bisamenyertakan gambar. <p>(Kegiatan literasi)</p>	
--	--	--

	<div data-bbox="592 304 917 535" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="925 304 1258 535" data-label="Text"> <p>Siswa menggambar sketsa tanamannya Siswa menuliskan fungsinya</p> </div> <div data-bbox="548 588 682 625" data-label="Section-Header"> <p>Mananya</p> </div> <div data-bbox="548 630 1218 892" data-label="List-Group"> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat hidup/habitat dari tumbuhan yang mereka pilih pada pembelajaran sebelumnya. (Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu) • Siswa menuliskan pertanyaan tambahan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan. </div> <div data-bbox="548 903 714 940" data-label="Section-Header"> <p>Renungkan</p> </div> <div data-bbox="548 945 1234 1176" data-label="List-Group"> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. • Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama, Buku Guru. (Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu) </div> <div data-bbox="548 1186 755 1218" data-label="Section-Header"> <p>PENGAYAAN</p> </div> <div data-bbox="548 1228 1226 1302" data-label="List-Group"> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku. </div> <div data-bbox="548 1312 730 1344" data-label="Section-Header"> <p>REMEDIAL</p> </div> <div data-bbox="581 1354 1209 1617" data-label="Text"> <p>Siswa yang belum memahami manfaat akar dan batang pada bagian tumbuhan, dapat diberikan sumber bacaan yang dilengkapi gambar. Siswa dimotivasi untuk membacadengan teliti. Siswa dapat mengerjakan latihan tertulis (kuis, pertanyaan essay) terkait materi yang belum dipahami.</p> </div>	
--	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan Guru bersama sama merangkum materi pembelajaran • Siswa dan Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran • Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. (<i>Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat</i>) 	15 menit
----------------	---	----------



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SDN 34 Libureng
Kelas / semester : IV / 2
Tema 8 : Peduli Terhadap Mahluk Hidup
Sub tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan
Rumahku Pembelajaran : 3
Semester : 2 (Dua)
Alokasi waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) &

INDIKATOR Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
8.1 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	8.1.5 Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara
9.1 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	9.2.5 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
8.1 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	8.1.5 Menjelaskan upaya pelestarian lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhandan fungsinya.
- b. Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinyadengan benar.
- c. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapanwawancara dengan tepat.
- d. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulismenggunakankosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

E. PENDEKATAN & METODE

Metode : *Outdoor study*

Pendekatan : Sainifik (Mengamati,menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi atau mengolah informasi, dan mengkomunikasikan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan • Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. <i>(Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat)</i> • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 	10 menit
Inti	<p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Olahraga diakhiri dengan kegiatan refleksi: siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di buku dan menuliskannya dalam kolom yang tersedia. <i>(Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu)</i> <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran 	35 menit

	<p><i>Mananya</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat hidup/habitat dari tumbuhan yang mereka pilih pada pembelajaran sebelumnya. (<i>Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu</i>)• Siswa menuliskan pertanyaan tambahan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan. <p><i>Renungkan</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.• Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama, Buku Guru. (<i>Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu</i>) <p><i>PENGAYAAN</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku. <p><i>REMEDIAL</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa yang belum memahami manfaat daun dan bunga/buah pada bagian tumbuhan, dapat diberikan sumber bacaan yang dilengkapi gambar. Siswa dimotivasi untuk membacadengan teliti. Siswa dapat mengerjakan latihan tertulis (kuis, pertanyaan essay) terkait materi yang belum dipahami.	
--	---	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan Guru bersama sama merangkum materi pembelajaran • Siswa dan Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran • Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. (<i>Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat</i>) 	15 menit
----------------	---	----------



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SDN 34 Libureng
Kelas / semester : IV / 2
Tema 8 : Peduli Terhadap Mahluk Hidup
Sub tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : 5
Semester : 2 (Dua)
Alokasi waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) &

INDIKATOR Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
8.1 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	8.1.5 Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara
9.1 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	9.2.5 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
8.1 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	8.1.5 Menjelaskan upaya pelestarian lingkungan
9.1 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di	9.1.5 Melakukan identifikasi upaya pelestarian lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhandan fungsinya.
- b. Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinyadengan benar.
- c. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapanwawancara dengan tepat.
- d. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulismenggunakankosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

E. PENDEKATAN & METODE

Metode : *Outdoor study*

Pendekatan : Sainifik (Mengamati,menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)

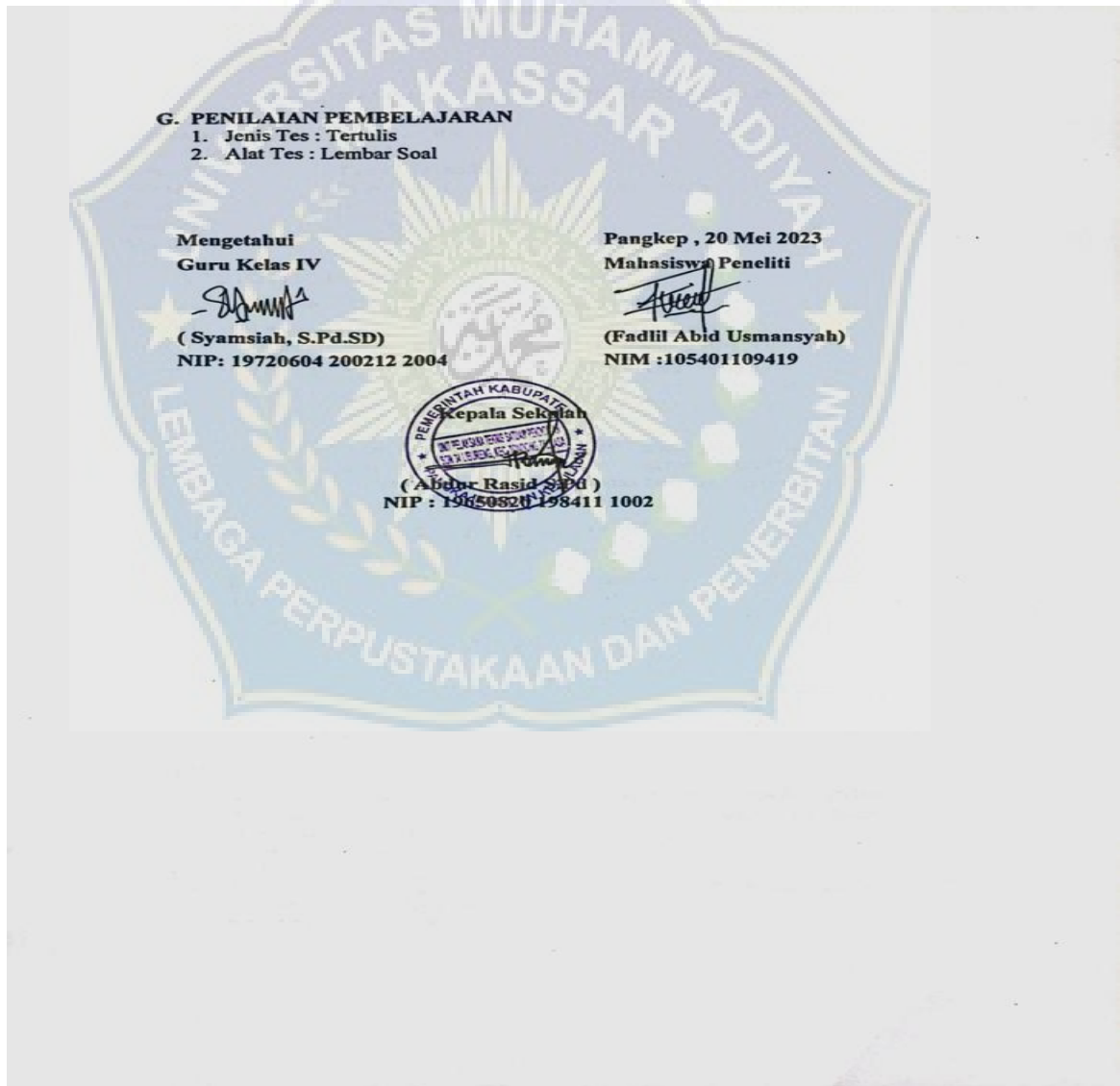
F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan • Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. <i>(Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat)</i> • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 	10 menit
Inti	<p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Olahraga diakhiri dengan kegiatan refleksi: siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di buku dan menuliskannya dalam kolom yang tersedia. <i>(Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu)</i> <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran 	35 menit

	<p>tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. (Kegiatan literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka kegiatan dengan memperlihatkan satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya: akar, batang, daun, dan buah/bunga. <p>Mananya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan: (Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu) <ul style="list-style-type: none"> Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan? Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan tersebut? (biji) Guru menerapkan metode <i>Outdoor study</i> dengan mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati manfaat setiap bagian tumbuhan. Siswa kemudian berdiskusi beberapa teman dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan tentang bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan . Siswa menuliskan jawaban hasil diskusi di buku. Guru memberikan penguatan. Siswa membaca teks singkat dan menjawab pertanyaan terkait materi tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap siswa akan memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok. Siswa menuliskan hasil laporannya di kertas lain. Untuk melengkapi laporannya siswa bisa menyertakan gambar. (Kegiatan literasi) <div data-bbox="591 1619 1256 1843" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p style="margin-left: 20px;">Bunga — Buah Daun — Batang — Akar —</p> <p style="margin-left: 20px;">Siswa menggambar sketsa tanamannya Siswa menuliskan fungsinya</p> </div>	
--	--	--

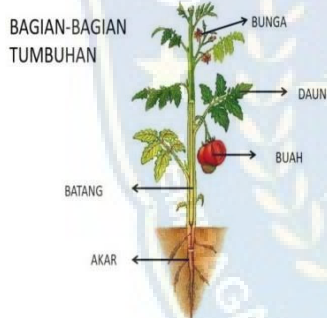
	<ul style="list-style-type: none"> • Di akhir kegiatan untuk memahami lebih jauh tentang bagian tumbuhan dan pelestariannya, siswa kemudian praktek menanam satu jenis biji di dalam pot. • Siswa diberikan tanggung jawab untuk merawat tanamannya hingga besar dan berbuah. • Kegiatan ini merupakan wujud nyata siswa dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. <p><i>Mananya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat hidup/habitat dari tumbuhan yang mereka pilih pada pembelajaran sebelumnya. (<i>Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu</i>) • Siswa menuliskan pertanyaan tambahan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan. <p><i>Renungkan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. • Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama, Buku Guru. (<i>Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu</i>) <p><i>PENGAYAAN</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku. <p><i>REMEDIAL</i></p> <p>Siswa yang belum memahami manfaat bagian tumbuhan, dapat diberikan sumber bacaan yang dilengkapi gambar. Siswa dimotivasi untuk membacadengan teliti. Siswa dapat mengerjakan latihan tertulis (kuis, pertanyaan essay) terkait materi yang belum dipahami.</p>	
--	---	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan Guru bersama sama merangkum materi pembelajaran • Siswa dan Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran • Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. (<i>Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat</i>) 	15 menit
----------------	---	----------



SOAL PRETEST DAN POSTTESST

1. Tumbuhan berikut yang dapat menyusun makanan sendiri, kecuali....
 - A. Paku
 - B. Jamur
 - C. Lumut
 - D. Semanggi
2. Bagian tanaman yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun adalah
 - A. Akar
 - B. Batang
 - C. Buah
 - D. Bunga
- 3.



Bagian tanaman yang berfungsi menyerap air dari dalam tanah pada gambar di atas adalah....

- A. akar
 - B. batang
 - C. daun
 - D. bunga
4. Tumbuhan melakukan proses fotosintesis dan menghasilkan untuk bernafas manusia.
 - A. karbondioksida

- B. nitrogen
- C. oksigen
- D. helium

5. Perhatikan gambar dibawah ini



Tanaman diatas dapat tumbuh dengan subur di daerah

- A. dataran rendah
 - B. pegunungan
 - C. pantai
 - D. padang pasir
6. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat tumbuhan bagi manusia adalah
- A. menyebabkan polusi udara
 - B. menghasilkan oksigen
 - C. penghijauan
 - D. sumber makanan
7. Batang merupakan bagian penting pada tumbuhan. Yang termasuk fungsi utama batang adalah
- A. menyerap air dan zat hara dari tanah
 - B. menopang tumbuhan dengan merekat ke tanah
 - C. menyimpan cadangan air
 - D. menyalurkan makanan keseluruh bagian tumbuhan

8.



Bentuk tulang daun gambar di atas adalah

- A. menyirip
 - B. melengkung
 - C. menjari
 - D. sejajar
9. Bagian bunga yang berfungsi menarik serangga sehingga terjadi penyerbukan adalah . .
- A. kelopak bunga
 - B. dasar bunga
 - C. tangkai bunga
 - D. Mahkota bunga
10. Batang yang dimiliki oleh tumbuhan yang tidak terawat memiliki ciri-ciri
- A. batang hijau segar
 - B. batang mudah rapuh
 - C. batang kokoh
 - D. batang hijau dan kering
- 11.



Perhatikan gambar di atas!

Tumbuhan di atas memiliki jenis batang

- A. kayu
- B. rumput
- C. basah
- D. pisah

12. Kegunaan mulut daun pada proses penyusunan makanan adalah...

- A. Mengisap gas karbondioksida
- B. Mengedarkan sari makanan
- C. Menyerap air mineral
- D. Tempat memasak bahan makanan

13. Tumbuhan yang berkembang biak dengan umbi lapis di antaranya....

- A. Kentang
- B. Singkong
- C. Bawang merah
- D. Jagung

14. Jenis tumbuhan yang tergolong monokotil berikut ini adalah...

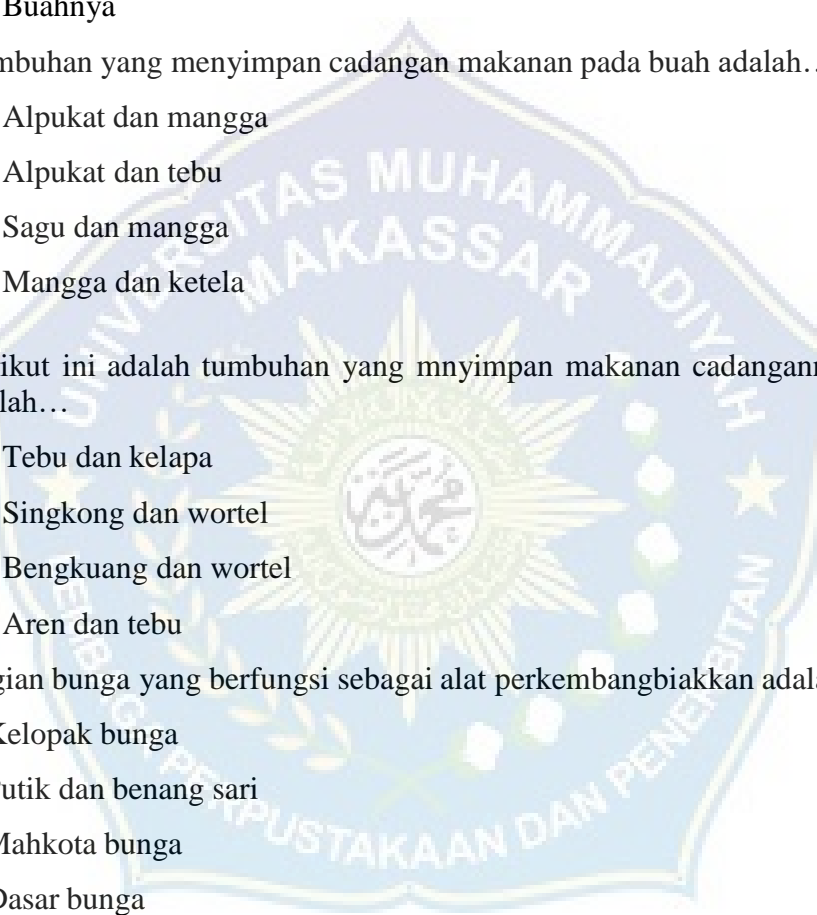
- A. Padi, tebu, dan jagung
- B. Pepaya, manga dan pisang
- C. Singkong, papaya dan kacang panjang
- D. Mangga, jambu dan nangka sirsak

15. Proses fotosintesis tumbuhan terjadi pada...

- A. Akar
- B. Batang
- C. Daun
- D. Jagung

16. Tanaman yang menyimpan cadangan makanannya pada biji adalah...

- A. Tebu dan sagu
- B. Jagung dan ketela
- C. Ketela dan kentang

- D. Anggur dan jeruk
17. Wortel menyimpan cadangan makanan di dalam...
- A. Batanganya
 - B. Umbinya
 - C. Bijinya
 - D. Buahnya
18. Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada buah adalah...
- A. Alpukat dan mangga
 - B. Alpukat dan tebu
 - C. Sagu dan mangga
 - D. Mangga dan ketela
19. Berikut ini adalah tumbuhan yang menyimpan makanan cadangannya pada akar adalah...
- A. Tebu dan kelapa
 - B. Singkong dan wortel
 - C. Bengkuang dan wortel
 - D. Aren dan tebu
20. Bagian bunga yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan adalah
- A. Kelopak bunga
 - B. Putik dan benang sari
 - C. Mahkota bunga
 - D. Dasar bunga
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark of the logo of Universitas Muhammadiyah Makassar. The logo is a shield-shaped emblem with a central sunburst and Arabic calligraphy. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written across the top, and 'PUSHTAKAAN DAN PENERBITAN' is written across the bottom.

PEDOMAN PENSKORAN Pretest dan posttest

No	Kunci Jawaban	Rubrik	Skor
1	D. Semanggi	Jika menjawab dengan benar	1
		Jika menjawab dengan salah	0
2	B. Batang	Jika menjawab dengan benar	1
		Jika menjawab dengan salah	0
3	A. Akar	Jika menjawab dengan benar	1
		Jika menjawab dengan salah	0
4	C. oksigen	Jika menjawab dengan benar	1
		Jika menjawab dengan salah	0
5	B. pegunungan	Jika menjawab dengan benar	1
		Jika menjawab dengan salah	0
6	A. menyebabkan polusi udara	Jika menjawab dengan benar	1
		Jika menjawab dengan salah	0
7	A. menyerap air dan zat hara dari tanah	Jika menjawab dengan benar	1
		Jika menjawab dengan salah	0
8	A. menyirip	Jika menjawab dengan benar	1
		Jika menjawab dengan salah	0
9	D. mahkota bunga	Jika menjawab dengan benar	1
		Jika menjawab dengan salah	0
10	B. batang mudah rapuh	Jika menjawab dengan benar	1
		Jika menjawab dengan salah	0
11	C. basah	Jika menjawab dengan benar	1
		Jika menjawab dengan salah	0
12	C. Mengisap gas karbondioksida	Jika menjawab dengan benar	1
		Jika menjawab dengan salah	0
13	C. Bawang merah	Jika menjawab dengan benar	1

		Jika menjawab dengan salah	0
14	A.Padi, tebu dan jagung	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
15	C.Daun	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
16	B.Jagung dan Ketela	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
17	B.Umbinya	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
18	A.Alpukat dan manga	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
19	B.Bengkuang dan wortel	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
20	B.Putik dan benang sari	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0

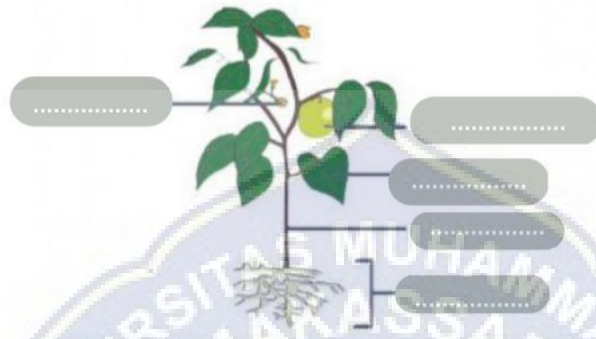
LKPD**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)****TEMA 8**

KELAS : IV (EMPAT)
TEMA 8 : PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP
SUB TEMA 1 : HEWAN DAN TUMBUHAN DI LINGKUNGAN RUMAHKU
PEMBELAJARAN : 5
SEMESTER : 2

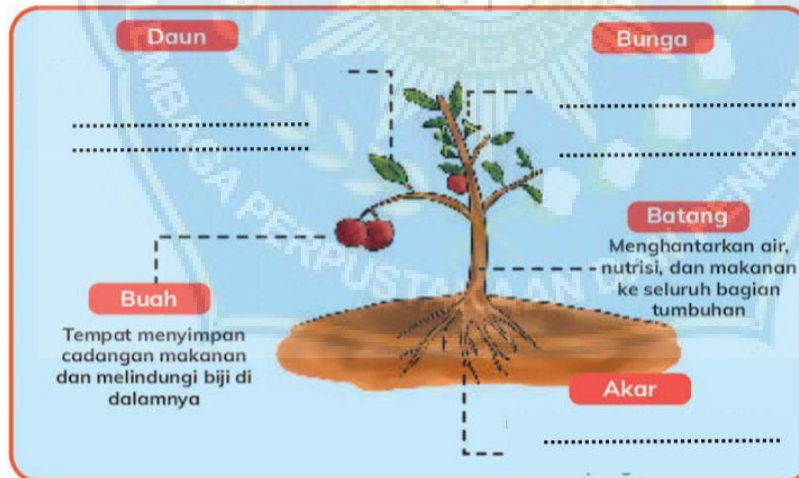
NAMA :

KELAS:

BAGIAN BAGIAN TUMBUHAN



LENGKAPI FUNGSI TUMBUHAN BERIKUT



MUATAN IPA

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya.
- Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
8.1 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	8.1.5 Menjelaskan upaya pelestarian lingkungan
9.1 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di	9.1.5 Melakukan identifikasi upaya pelestarian lingkungan

"TUMBUHAN"

Prosedur

1. peserta didik membuat rangkuman tentang materi yang disampaikan dengan cara menulis bagian-bagian, serta fungsi tumbuhan
2. peserta didik melengkapi pertanyaan berikut

LEMBAR JAWABAN SISWA

PRETEST


M. UH: ALIEF - ARIDIN

(35)

SOAL PRETEST DAN POSTESST

1. Tumbuhan berikut yang dapat menyusun makanan sendiri, kecuali....
 - A. Paku
 - B. Jamur
 - C. Lumut
 - D. Semanggi
2. Bagian tanaman yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun adalah
 - A. Akar
 - B. Batang
 - C. Buah
 - D. Bunga

3.



BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN

Bagian tanaman yang berfungsi menyerap air dari dalam tanah pada gambar diatas adalah....

- A. akar
- B. batang
- C. daun
- D. bunga

4. Tumbuhan melakukan proses fotosintesis dan menghasilkan untuk bernafas manusia.
 - A. karbondioksida
 - B. nitrogen
 - C. oksigen

NAILAH NAWADDAH

SOAL PRETEST DAN POSTESST

1. Tumbuhan berikut yang dapat menyusun makanan sendiri, kecuali....

- A. Paku
- B. Jamur
- C. Lumut
- D. Semanggi

2. Bagian tanaman yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun adalah

- A. Akar
- B. Batang
- C. Buah
- D. Bunga

3.



Bagian tanaman yang berfungsi menyerap air dari dalam tanah pada gambar diatas adalah....

- A. akar
- B. batang
- C. daun
- D. bunga

4. Tumbuhan melakukan proses fotosintesis dan menghasilkan untuk bernafas manusia.

- A. karbondioksida
- B. nitrogen
- C. oksigen

POSTEST

SRI NUR AULIYA

70

K

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

1. Tumbuhan berikut yang dapat menyusun makanan sendiri, kecuali....

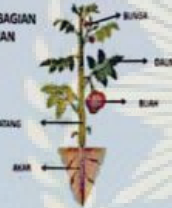
- A. Paku
- B. Jamur
- C. Lumut
- D. Semanggi

2. Bagian tanaman yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun adalah

- A. Akar
- B. Batang
- C. Buah
- D. Bunga

3.

BAGIAN-BAGIAN
TUMBUHAN



Bagian tanaman yang berfungsi menyerap air dari dalam tanah pada gambar diatas adalah....

- A. akar
- B. batang
- C. daun
- D. bunga

4. Tumbuhan melakukan proses fotosintesis dan menghasilkan untuk bernafas manusia.

- A. karbondioksida
- B. nitrogen
- C. oksigen

(90) (18)

NAILAH MAWAIDDAH
SOAL PRETEST DAN POSTTESST

1. Tumbuhan berikut yang dapat menyusun makanan sendiri, kecuali....

- A. Paku
- B. Jamur
- C. Lumut
- D. Semanggi

2. Bagian tanaman yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun adalah

- A. Akar
- B. Batang
- C. Buah
- D. Bunga

3.



Bagian tanaman yang berfungsi menyerap air dari dalam tanah pada gambar diatas adalah....

- A. akar
- B. batang
- C. daun
- D. bunga

4. Tumbuhan melakukan proses fotosintesis dan menghasilkan untuk bernafas manusia.

- A. karbondioksida
 - B. nitrogen
 - C. oksigen
- 0

HASIL ANALISIS DATA OBSERVASI AKTIVITAS MURID

No	Aktivitas Murid	Jumlah murid yang aktif pada pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	P R E T E S T	16	16	15	P O S T E S T	15,66	78,3	Aktif
2	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		10	8	10		9,33	58,31	Tidak aktif
3	Murid yang mengajukan diri untuk menjawab setelah guru bertanya		8	9	11		9,33	58,31	Tidak aktif
4	Murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan		7	9	14		10	62,5	Tidak aktif
5	Murid yang bekerja sama dalam kelompok		13	14	15		14	87,5	Aktif
6	Murid yang mengerjakan soal dengan benar		13	14	15		14	87,5	Aktif
7	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		16	14	16		15,33	95,81	Aktif
	Rata-rata						75,46	Aktif	

LAMPIRAN DAFTAR HADIR MURID

NO	L/P	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE-				
			1	2	3	4	5
1	P	RESKI AMINARTI	✓	✓	✓	✓	✓
2	L	HARMIN	✓	✓	✓	✓	✓
3	L	ADITYA PRATAMA	✓	✓	✓	✓	-
4	L	MUH ALIEF ABIDIN	✓	✓	✓	✓	✓
5	L	TAJARUDDIN	✓	✓	✓	✓	✓
6	P	SYAHRINI	✓	✓	✓	✓	✓
7	L	MUH ARSAN	✓	✓	✓	✓	✓
8	L	SAJIRULLAH	✓	✓	✓	✓	✓
9	P	FITRI RAMADHANI	✓	✓	✓	✓	✓
10	P	NAILAH MAWADDAH	✓	✓	✓	✓	✓
11	P	NUR SALSABILA	✓	✓	✓	✓	✓
12	P	NURMIATI	✓	✓	✓	✓	✓
13	L	IKHSAN RAMADHAN	✓	✓	✓	✓	✓
14	P	SRI NUR AULIYA	✓	✓	✓	✓	✓
15	P	NADIA INDAH PERMATA	✓	✓	✓	✓	✓
16	P	TRI WULANDARI	✓	✓	✓	✓	✓

REKAPITULASI DAN ANALISIS NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* HASIL BELAJAR

No	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	d= X2-X1	d^2
1	65	80	15	225
2	65	85	20	400
3	40	75	35	1225
4	35	70	35	1225
5	40	75	35	1225
6	45	70	25	625
7	50	80	30	900
8	65	85	20	400
9	75	90	15	225
10	70	90	20	400
11	60	85	25	625
12	55	85	30	900
13	55	80	25	625
14	55	70	15	225
15	60	85	25	625
16	75	90	15	225
Jumlah	910	1.295	385	10.075

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Mencari harga ‘Md’ dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{385}{16} \\ &= 24,06 \end{aligned}$$

2) Mencari harga ‘ $\sum x^2 d$ ’ dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 10.075 - \frac{(385)^2}{16} \\ &= 10.075 - \frac{148.225}{16} \\ &= 10.075 - 9.264,06 \\ &= 810,93 \end{aligned}$$

3) Menentukan harga t_{hitung}

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{24,06}{\sqrt{\frac{810,94}{16(16-1)}}} \\ t &= \frac{24,06}{\sqrt{\frac{810,937}{240}}} \\ t &= 13,09 \end{aligned}$$

SPSS

Paired Samples Test

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre - Post	-24.063	7.353	1.838	-27.980	-20.145	-13.090	15	.000



LEMBAR T-TABEL

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

SURAT IZIN PENELITIAN

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611</p>															
<p>IZIN PENELITIAN Nomor : IPT/150/DPMPTSP/V/2023</p>															
<p>DASAR HUKUM :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi; 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep. 4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyerhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 															
<p>Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: FADLIL ABID USMANSYAH</td> </tr> <tr> <td>Nomor Pokok</td> <td>: 105401109419</td> </tr> <tr> <td>Tempat/Tgl. Lahir</td> <td>: Pangkajene / 09 September 2001</td> </tr> <tr> <td>Jenis Kelamin</td> <td>: Laki Laki</td> </tr> <tr> <td>Pekerjaan</td> <td>: Mahasiswa</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Libureng Kel/ Desa Bulu Tellue Kec. Tondong Tallasa Kab. Pangkajene dan Kepulauan</td> </tr> <tr> <td>Tempat Meneliti</td> <td>: SDN 34 Libureng Kab. Pangkep</td> </tr> </table>		Nama	: FADLIL ABID USMANSYAH	Nomor Pokok	: 105401109419	Tempat/Tgl. Lahir	: Pangkajene / 09 September 2001	Jenis Kelamin	: Laki Laki	Pekerjaan	: Mahasiswa	Alamat	: Libureng Kel/ Desa Bulu Tellue Kec. Tondong Tallasa Kab. Pangkajene dan Kepulauan	Tempat Meneliti	: SDN 34 Libureng Kab. Pangkep
Nama	: FADLIL ABID USMANSYAH														
Nomor Pokok	: 105401109419														
Tempat/Tgl. Lahir	: Pangkajene / 09 September 2001														
Jenis Kelamin	: Laki Laki														
Pekerjaan	: Mahasiswa														
Alamat	: Libureng Kel/ Desa Bulu Tellue Kec. Tondong Tallasa Kab. Pangkajene dan Kepulauan														
Tempat Meneliti	: SDN 34 Libureng Kab. Pangkep														
<p>Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Perulisan Survey dengan Judul : "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep"</p>															
<p>Lamanya Penelitian : 27 April 2023 s/d 27 Juni 2023</p>															
<p>Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat. 2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan. 3. Menyerahkan 1 (satu) exampilar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas. 															
<p>Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Pangkajene, 8 Mei 2023</p>															
															
<p>Tembusan Kepada Yth :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan); 2. Kepala Kantor Kesbang; 3. Arsip; 	<p>Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</p>  <p>Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan</p> <p>SULFIDA, S.Sos, M.Si PEMBINA Tk. I/IV b NIP. 197302021990032010</p>														

KARTU KONTROL PENELITIAN



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Fadhl Abid Nemansyah NIM: 10540...1109419
Judul Penelitian : Pengaruh Metode outdoor study terhadap hasil Belajar IPA siswa kelas IV SDN 34 Libureng Kabupaten Pangkep

Tanggal Ujian Proposal : 07/02/2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>12/05/2023</u>	<u>Mengantar Surat Penelitian ke sekolah</u>	<u>[Signature]</u>
2.	<u>13/05/2023</u>	<u>Pretest</u>	<u>[Signature]</u>
3.	<u>15/05/2023</u>	<u>Penakuan Metode outdoor study</u>	<u>[Signature]</u>
4.	<u>16/05/2023</u>	<u>Penakuan Metode Outdoor Study</u>	<u>[Signature]</u>
5.	<u>17/05/2023</u>	<u>Penakuan Metode Outdoor Study</u>	<u>[Signature]</u>
6.	<u>18/05/2023</u>	<u>Posttest</u>	<u>[Signature]</u>
7.			
8.			
9.			
10.			

Libureng, ... 20 Mei ... 2023

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM: 11489133

Mengetahui,
Kepala ... SD 34 Libureng ...

[Signature]
NIP: 19650820198411002

DOKUMENTASI



Gambar 1. Mengajar tanpa menggunakan metode *outdoor study*



Gambar 2. Kegiatan siswa mengerjakan soal *pretest*



Gambar 3. Mengajar menggunakan metode *outdoor study*



Gambar 4. Kegiatan siswa mengerjakan soal *posttest*

RIWAYAT HIDUP



Fadlil Abid Usmansyah, lahir di pangkajene 09 September 2001, anak kedua dari tiga bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda Usman Tahir dan Ibunda Syamsiah S.Pd.S.D Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di Sd Negeri 34 Libureng tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Satap Tondong Tallasa pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016, dan penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tondong Tallasa pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fadlil Abid Usmansyah

NIM : 105401109419

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursitan, S.Hum.,M.I.P

NBM. 964 591

BAB I - fadlil abid usmansyah 105401109419

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source



8%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB II - fadlil abid usmansyah 105401109419

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

22%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches 2%



BAB III - fadlil abid usmansyah 105401109419

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ e-journal.my.id

Internet Source



Exclude quotes

Or

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Or



BAB IV - fadlil abid usmansyah 105401109419

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source



turnitin

Exclude quotes

Or

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Or



BAB V - fadlil abid usmansyah 105401109419

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ repository.usd.ac.id

Internet Source



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Letter of Acceptance (LoA)

No: 038/JUDIKDAS/LoA/2023

Kepada Yth, Fadlil Abid Usmansyah

Pengelola **JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia** menginformasikan bahwa naskah Anda dengan identitas,

Nomor Manuskrip : 835
Penulis : Fadlil Abid Usmansyah, Khaeruddin, dan Amri Amal
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar
Afiliasi : Universitas Muhammadiyah Makassar
e-mail : abidusmansyahfadlil@gmail.com
Tanggal Accept : 25 Juni 2023

Telah memenuhi kriteria publikasi di **JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia** dan dapat kami **terima** sebagai bahan naskah untuk diterbitkan pada Volume 2 Nomor 3 Juni 2023.

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/ artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/ jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Salam Hormat,



Arwan Wiratman


Editor In Chief

e-mail arwan.wiratman@iainpalopo.ac.id



The Effect of Using the Outdoor Study Method on Science Learning Outcomes of Elementary School Students

Fadlil Abid Usmansyah, Khaeruddin, Amri Amal
147-154

 **DOWNLOAD PDF (BAHASA INDONESIA)**

Abstract views: 29 times | PDF downloaded: 30 times
IPublished: 2023-06-28

[VIEW ALL ISSUES](#) >



Contact us on
WhatsApp

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Submission

Archives

Author Guidelines

Publication System

Pengaruh Outdoor Study terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar

Received:
16/05/2022

¹Fadlil Abid Usmansyah, ²Khaeruddin, ³Amri Amal
Universitas Muhammadiyah Makassar

Accepted:
28/06/2022

¹abidusmansyahfadlil@gmail.com

Published:
30/06/2022

Abstract

This study aims to determine the description and influence of the outdoor study method on student learning outcomes in the subject of Natural Sciences at SDN 34 Libureng. Data collection techniques using direct observation, tests and documentation. The data analysis technique used in this study is the test/T-test data analysis technique. The results of this study indicate that learning using the outdoor study method influences student learning outcomes in Natural Sciences (IPA) subjects. In collecting data, research uses observation techniques, documentation and tests. The results of this study indicate that there is an influence of the outdoor study method in learning Natural Sciences. This is evidenced in the t-test table (Independent Sample Test) by obtaining a significance value of $0.006 < 0.05$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted or $t_{count} > t_{table} (13, 09 > 2.131)$.

Keywords: *Outdoor Study, Natural Science, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 34 Libureng. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi langsung, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data tes/uji-T Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan metode outdoor study berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode outdoor study dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Hal tersebut dibuktikan pada tabel uji-t (Independent Sample Test) dengan peroleh nilai signifikansi $0.006 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau $t_{hitung} > t_{tabel} (13,09 > 2.131)$.

Kata kunci: *Outdoor Study, Ilmu Pengetahuan Alam, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Nurkholis, 2013). Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dengan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup dan

dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama Antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah (Syafri, 2017).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan yang bersifat rasional dan objektif mengenai alam semesta dan semua komponennya (Samatowa, 2016). Sebagai salah satu mata pelajaran di setiap jenjang pendidikan, pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan untuk membentuk kepribadian anak secara menyeluruh (Magdalena dkk., 2020). Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Fakta ini menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA memiliki kedudukan yang penting dalam konteks pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 34 Libureng, terdapat beberapa masalah yang ditemukan terkait pembelajaran IPA. Pertama, hasil belajar IPA masih banyak siswa yang belum mencapai Standar Ketuntasan Minimum (SKM) yang ditetapkan sebesar 75. Terdapat kekurangan dalam memenuhi kriteria SKM pada materi peduli terhadap makhluk hidup, seperti yang terlihat dari data nilai ulangan harian di kelas IV SDN 34 Libureng. Hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 11 siswa belum mencapainya. Idealnya, seluruh siswa sebanyak 75 harus mencapai ketuntasan belajar. Kedua, terdapat masalah pemahaman siswa terhadap materi peduli terhadap makhluk hidup. Proses pembelajaran IPA selama ini hanya dilakukan di dalam kelas, dan guru hanya memberikan penjelasan terkait materi tersebut tanpa melibatkan siswa dalam proses pengamatan langsung. Guru lebih cenderung mempraktekkan materi tersebut pada benda nyata. Selain itu, para guru enggan mengajak siswa belajar di luar kelas dengan alasan tertentu. Ketiga, guru hanya mengajak siswa belajar di luar kelas terkait pelajaran olahraga, renang, dan kesenian. Sisanya, semua pelajaran disampaikan di dalam kelas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Alasan untuk tidak mengajak siswa belajar di luar kelas adalah kesulitan dalam mengontrol siswa dan rasa takut akan risiko yang mungkin timbul. Padahal, hampir semua pelajaran dapat diajarkan di luar kelas dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga siswa dapat berinteraksi dengan alam dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Keempat, dalam pembelajaran IPA, guru selalu menggunakan metode ceramah yang menyebabkan kejenuhan siswa dan ketidakbersemangatan dalam belajar. Seharusnya guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih bersemangat, gembira, dan terhindar dari kejenuhan dan kebosanan dalam belajar.

Pada permasalahan di atas, pembelajaran IPA dianggap membosankan, terutama dalam materi peduli terhadap makhluk hidup. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran selalu dilakukan di dalam kelas dan guru hanya memberikan penjelasan tanpa melibatkan siswa dalam proses pengamatan langsung. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran Outdoor Study.

Metode Outdoor Study merupakan kegiatan pembelajaran di luar kelas yang mengajak siswa untuk lebih dekat dengan sumber belajar yang sebenarnya (Wiratman et al., 2019; Santika dkk., 2022). Melalui metode ini, siswa tidak hanya menerima pengetahuan dari apa yang mereka dengar, tetapi juga dari apa yang mereka lihat dan lakukan. Metode ini melibatkan semua panca indera dan aspek motorik siswa, serta memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kondisi riil yang terjadi di sekitar mereka (Hafizah dkk., 2021).

Metode Outdoor Study memiliki beberapa kelebihan. Pertama, kegiatan belajar siswa menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar meningkat (Nuryani & Abadi, 2021). Kedua, hakikat belajar menjadi lebih bermakna karena siswa dihadapkan dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya, serta menggunakan media konkret yang kaya dan faktual, sehingga kebenarannya lebih akurat. Ketiga, kegiatan belajar siswa menjadi lebih komprehensif dan aktif, karena dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti bertanya, kerja kelompok, mengamati, membuktikan, dan menguji fakta. Keempat, siswa dapat memahami aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan sekitar, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan lingkungan sekitarnya dan memiliki sikap yang menghargai alam serta menjaga kelestariannya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh outdoor study terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pre-Eksperimental Design yang akan mengkaji tentang pengaruh metode Outdoor Study terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 34 Libureng yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2015).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Teknik pengambil sampel tersebut dilakukan untuk jumlah karakteristik analisis tidak beragam. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN 34 Libureng Batu pada kelas IV sebanyak 16 orang dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 10 orang dan laki-laki sebanyak 6 orang.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah instrumen berupa tes berbentuk soal dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai ialah *pretest*, *treatment* dan *posttest*.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan

mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai posttest.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran Outdoor study terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SDN 34 Libureng. Dengan mengambil populasi seluruh murid kelas IV dengan total 16 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Analisis data pada hasil belajar IPA pretest dan posttest di SDN 34 Libureng menggunakan metode outdoor study dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Analisis descriptive statistics pretest dan posttest hasil belajar IPA

Kriteria	Pretest	Posttest
N	16	16
Minimal	35	70
Maksimal	75	90
Rata-rata	56,88	80,94
Std. deviation	12,36	7,12

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pada pretest hasil belajar IPA siswa sebanyak 16 orang dengan nilai terendah 35, nilai tertinggi 75, nilai rata-rata 56,88 dengan standar deviasi 12,36. Pada posttest nilai terendah 70, nilai tertinggi 90, nilai rata-rata 80,94 dengan standar deviasi 7,12. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 34 Libureng pada tahap posttest menggunakan metode outdoor study tergolong tinggi.

Data yang diperoleh pada kategori hasil belajar dalam penelitian ini berupa hasil belajar dengan analisis statistik deskriptif pada kelas eksperimen dengan menerapkan penggunaan metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa. Persebaran distribusi nilai interval tersebut berpedoman pada teknik penskoran mengenai nilai pretest dan post test yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar IPA

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	0-34	Sangat rendah	0	0	0	0
2	35-44	rendah	5	31,25	0	0
3	45-54	sedang	5	31,25	0	0
4	55-64	tinggi	6	37,5	8	50
5	65-100	Sangat tinggi	0	0	8	50
	Jumlah		16	100	16	100

Perolehan data dari tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dari 16 siswa yaitu, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah siswa (0%), rendah 5 siswa (31,25%), sedang 5 siswa (31,25%), kategori tinggi 6 siswa (37,5%), dan kategori sangat tinggi yaitu 0 siswa (0%). Sedangkan pada posttest, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah 0 siswa (0%), rendah 0 siswa (0%), sedang 0 siswa (0%), kategori tinggi 8 siswa (50%), dan kategori sangat tinggi yaitu 8 siswa (50%).

Skor rata-rata hasil belajar IPA siswa dikonversi ke dalam lima kategori di atas, maka rata-rata hasil belajar IPA dengan menerapkan penggunaan metode (posttest) pembelajaran outdoor Study termasuk dalam kategori tinggi yaitu 80,93. Sedangkan tanpa penggunaan metode (pretest) pembelajaran outdoor study termasuk dalam kategori kurang yaitu 56,87.

Uji normalitas digunakan agar kita dapat melihat normal atau tidaknya penyebaran data pada variabel penelitian, baik dari pada pretest maupun posttest. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS v.22.

Tabel 3 Output Uji Normalitas

Hasil Belajar	Koimogorov-Smirnow ^a			Shapiro-Wilk		
	statistic	df	sig	statistic	df	Sig.
Pretest	.127	16	.200	.953	16	.536
Posttest	.216	16	.045	.889	16	.055

Berdasarkan tabel 3 Output Tests of Normality Kolmogorov_Smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal yaitu taraf signifikansi > 0.05 atau 5% maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil outputnya yaitu hasil belajar pretest memiliki nilai sig. 200 > 0.05, hasil belajar posttest memiliki nilai sig. 0.45 > 0.05.

Setelah data dinyatakan sudah berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS Versi 22. Menggunakan teknik Independent Sample test. Pengujian penggunaan metode pembelajaran outdoor study terhadap hasil belajar IPA menggunakan Independent Sample test SPSS 22. Berikut ini table Independent Sample test:

Tabel 4 Uji-T (*Independent Sample Test*) Paired Samples Test

	95% confidence interfal of difference							
	Mean	Std. Deviation	Std.Error mean	Lower	Upper	T	df	Sig.(2-tailed)
Pre-post	24.063	7,353	1.838	27,980	20.145	13.090	15	.000

Berdasarkan tabel 4 Output uji-t (Independent Sample Test) yaitu untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil output tersebut maka terlihat hasil thitung sebesar 13.090 dengan df 15 , perbedaan mean = 24,063, nilai sig. (2-tailed) sebesar 000. Hal tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa: jika $\alpha < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; jika $\alpha > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Sesuai dengan nilai output uji-t di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode outdoor study terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 34 Libureng.

Outdoor Study adalah suatu kegiatan pembelajaran di luar kelas dan mempunyai sifat yang menyenangkan, dimana melalui kegiatan ini diberikan kesempatan untuk menuangkan potensi diri, sekaligus menyalurkan kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan alam dan sesama manusia dalam suasana di luar ruangan, dan dapat menimbulkan nilai spritual siswa terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa.

Setelah melakukan pengujian dan adanya hasil perhitungan yang dilakukan, terlihat bahwa ada perbedaan nilai sebelum penerapan metode outdoor study (pretest) dan setelah adanya penerapan metode outdoor study (posttest). Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu diberikan pretest kepada siswa. Skor tertinggi pada nilai pretest sebesar 75, skor terendah sebesar 35, dan rata-rata pretest sebesar 56,87.

Setelah dilakukan pretest, peneliti mulai menerapkan metode outdoor study selama 3x pertemuan. Setelah pertemuan ketiga selesai peneliti memberikan soal posttest kepada siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menunjukkan angka yang berbeda. Siswa memperoleh skor posttest tertinggi sebesar 90, skor terendah sebesar 70, dan rata-rata posttest sebesar 80,93.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t Hitung sebesar 13,09. Dengan frekuensi (dk) sebesar $16 - 1 = 15$, pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa penerapan metode outdoor study dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 34 Libureng. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak aktif saat proses belajar mengajar dan setelah perlakuan atau digunakannya metode Outdoor Study semua siswa sudah aktif dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Darda dkk, 2020) dengan judul Pengaruh Metode Outdoor study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dengan melalui metode Outdoor Study pada topik ragam budaya, serta mengetahui pengaruh dari penggunaan metode outdoor study terhadap motivasi peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuasi eksperimen dengan jenis nonequivalent control grup desain. Subjek penelitian ini berjumlah 56

peserta didik, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling pada kelas IV. Instrumen pengumpulan data menggunakan questioner/ angket dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan (Merryanty, 2019) dengan judul Belajar Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study pada Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode outdoor study. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode outdoor study.

Penelitian yang dilakukan (Astari, 2020) dengan judul Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 3 Margadadi Jati Agung Lampung Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan setiap aspek setelah diterapkan metode pembelajaran outdoor study dari hasil analisis data menunjukkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi guru sebesar 39 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat sebesar 42,75 dengan kriteria baik. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi siswa sebesar 39 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat sebesar 43,25 dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode pembelajaran Outdoor Study memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN 34 Libureng.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Outdoor study adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Outdoor study dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran outdoor study terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SDN 34 Libureng Sulawesi Selatan. Hal tersebut dibuktikan pada tabel uji-t (Independent Sample Test) dengan perolehan nilai signifikansi $0.006 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,09 > 2.131$).

Referensi

- Astari, S. H. (2020). Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 3 Margadadi Jati Agung Lampung Selatan (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Darda, Abdullah, dan Melly Rosmala. 2020. Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV. Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang (online). Vol.6, No.1

- Hafizah, Y., Hartati, S., & Saridewi, P. P. (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Active Learning Terhadap Perkembangan Sains Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golde Age, Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 238-254.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Bintang*, 2(3), 418-430.
- Merryanty, R. I., Nuraeni, S., & Nugraha, V. (2019). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(5), 761-770.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan (online)*. Vol.1, No.1
- Nuryani, L., & Abadi, I. G. S. (2021). Media pembelajaran flipbook materi sistem pernapasan manusia pada muatan IPA siswa kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 247-254.
- Samatowa, Usman H. 2016. Pembelajaran IPA di SD. Jakarta : PT Indeks
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta : Kencana.
- Wiratman, A., Mustaji, M., & Widodo, W. (2019, February). The effect of activity sheet based on outdoor learning on student's science process skills. In *Journal of Physics: Conference Series (Vol. 1157, No. 2, p. 022007)*. IOP Publishing.